



**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK.**

Oleh :

Eka Rahma

Email: ekarahmaiskandar@gmail.com

Pembimbing I :

Hasanuddin Remmang

Email: Hasanuddin_remmang@yahoo.com

Pembimbing II :

Muhlis Ruslan

Email: muhlisruslan@universitasbosowa.ac.id

**Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Bosowa Makassar**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of good corporate governance (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, fairness) on stock prices and to find out which variables among good corporate governance (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, fairness) have a dominant influence on stock prices PT. Indofood CBP Sukses Makmur tbk.

The object of the research is PT. Indofood CBP Sukses Makmur tbk. The data used are primary data with the number of respondents 42, using descriptive analysis method and multiple linear regression analysis model.

The results of the study based on statistical calculations using SPSS 21 shows that transparency affects the share price received, because the sig number is $0.018 < 0.05$. accountability affects stock prices rejected, because the sig number is $0.313 > 0.05$. Responsibility affects the share price is rejected, because the number sig $0.294 > 0.05$. Independency affects the rejected stock price, because the sig number is $0.371 > 0.05$. fairness affects the rejected stock price, because the sig number is $0.329 > 0.05$. And based on the t test shows that the transparency variable has a dominant influence on stock prices.

Keywords : *Good Corporate Governance, Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness, Stock Prices*



PENDAHULUAN

Pada umumnya perusahaan yang berinvestasi saham memiliki tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Kekayaan pemegang saham diukur dengan perkalian antara harga saham dan lembar saham yang beredar. Harga saham merupakan cerminan dari kinerja atau nilai perusahaan dan juga cerminan kepercayaan investor. Harga saham akan bergerak searah dengan kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan baik maka harga saham perusahaan akan meningkat sebaliknya jika kinerja perusahaan tidak baik maka harga saham perusahaan juga akan menurun.

Penerapan *good corporate governance* bukan lagi sekedar kewajiban, namun telah menjadi suatu kebutuhan bagi setiap perusahaan. *Good corporate governance* juga merupakan kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan memberikan manfaat jangka panjang, sekaligus memenangkan persaingan bisnis terutama bagi perusahaan yang mampu berkembang sekaligus menjadi terbuka. Selain sebagai alat untuk mencapai tujuan sebuah perusahaan terkait peningkatan kinerja yang nantinya akan berpengaruh pada harga saham perusahaan itu sendiri, penerapan *good corporate governance* juga diharapkan mampu mengurangi kemungkinan adanya tindak kecurangan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Dalam kaitannya dengan harga saham perusahaan, *good corporate governance* menjadi dasar atau pedoman dalam melakukan pengelolaan internal perusahaan, baik tidaknya suatu pengelolaan internal sebuah perusahaan akan berimbas pada kinerja perusahaan itu sendiri dimana hasil kinerja tersebut akan berbanding lurus dengan tingkat pendapatan yang nantinya berdampak juga pada tingkat harga saham perusahaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan perusahaan *food and beverages* sebagai objek penelitian karena saham yang berasal dari produk makanan dan minuman merupakan saham yang banyak diminati oleh investor. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring



dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *good corporate governance* yang diprosikan pada lima prinsip *good corporate governance* yaitu transparansi (*tranparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran dan kesetaraan (*fairness*). Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap harga saham pada PT. INDOFOOD CBP Sukses Makmur Tbk” Rumusan masalah dalam penelitian *good corporate governance* (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, fairness*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, fairness*) terhadap harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan dalam mengambil keputusan untuk pencapaian tujuan perusahaan, dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap harga saham dan meningkatkan kemampuan untuk berpikir kritis terhadap permasalahan yang terjadi di perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi *good corporate governance* menurut Bursa Efek Indonesia adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara professional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responbilitas, independen serta kewajaran dan kesetaraan. Tujuan utama dilaksanakannya *good corporate governance* adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya dalam jangka panjang.

Berdasarkan definisi yang telah disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* adalah suatu sistem, tata kelola, serta praktik

penyelenggaraan bisnis yang baik dan profesional berlandaskan prinsip-prinsip yang ada dan mengatur hubungan antara *shareholder* dan *stakeholder* untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.

Terdapat 5 (lima) prinsip *good corporate governance* yang harus dilakukan oleh perusahaan yang terdapat dalam *Code of Corporate Governance* yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Kelima prinsip tersebut yaitu:

1) Keterbukaan Informasi (*Transparency*)

Transparansi bisa diartikan sebagai keterbukaan informasi baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan kegiatan perusahaan.

2) Akuntabilitas (*Accountability*)

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggung jawaban perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Masalah yang sering ditemukan di perusahaan-perusahaan Indonesia adalah kurangnya fungsi pengawasan dewan komisaris atau justru sebaliknya,

3) Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Pertanggungjawaban perusahaan adalah kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku.

4) Kemandirian (*Independency*)

Independency atau kemandirian adalah suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat..

5) Kesetaraan dan kewajaran (*Fairness*)

Kesetaraan dan kewajaran (*fairness*) merupakan perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. *Fairness* juga mencakup

adanya peraturan untuk melindungi hak-hak investor khususnya pemegang saham minoritas dari berbagai bentuk kecurangan.

Saham merupakan suatu bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Kismono (2011) *dalam* Imam dan Leo menyatakan: ‘Saham merupakan sebuah piagam yang berisi aspek-aspek penting bagi perusahaan, termasuk hak dari pemilik saham dan hak khusus yang dimilikinya berkaitan dengan kepemilikan saham.

Harga saham adalah harga dari saham yang diperdagangkan pada pasar modal yang dipengaruhi berdasarkan oleh penawaran dan permintaan saham. Harga saham merupakan cerminan dari kinerja atau nilai perusahaan. Jika kinerja perusahaan baik maka harga saham perusahaan akan meningkan dan sebaliknya jika kinerja perusahaan tidak baik maka harga saham perusahaan juga akan menurun.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang berlokasi di Jl. Kima 10 No.Kav A/3, Daya, Biring Kanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Telp. (0411) 90241. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Juli sampai Agustus 2018.

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan metode analisis regresi linear berganda. Artinya data yang diperoleh dari perusahaan diolah menggunakan perhitungan statistic dengan menggunakan SPSS 21, untuk memecahkan permasalahan dan pembuktian hipotesis maka metode analisis yang digunakan sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Merupakan metode yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang ringkas, dimana hasil penelitian beserta analisa tersebut akan berbentuk suatu kesimpulan.

2. Analisis Regresi linear berganda

Merupakan metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis, Analisis Regresi linear berganda (*multiple linear regression*) adalah suatu metode klasik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Perhitungan analisis ini menggunakan program computer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi linear berganda

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 21*.

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.232	2.968		1.089	.283
Transparency	.468	.188	.423	2.481	.018
Accountability	-.177	.173	-.149	-1.024	.313
Responsibility	.074	.070	.167	1.065	.294
Independency	.206	.227	.174	.907	.371
fairness	.205	.207	.175	.989	.329

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui persamaan regresi linear berganda dengan menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$



$$Y = 3.232 + 0.468X_1 + (-0.177)X_2 + 0.074X_3 + 0.206X_4 + 0.205X_5 + e$$

- (H₁) yang mengatakan bahwa *transparency* mempengaruhi harga saham diterima, karena angka sig 0,018 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Transparency* mempengaruhi harga saham.
- (H₂) yang mengatakan bahwa *accountability* mempengaruhi harga saham ditolak, karena angka sig 0,313 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *accountability* tidak mempengaruhi harga saham
- (H₃) yang mengatakan bahwa *Responsibility* mempengaruhi harga saham ditolak, karena angka sig 0,294 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Responsibility* tidak mempengaruhi harga saham
- (H₄) yang mengatakan bahwa *Independency* mempengaruhi harga saham ditolak, karena angka sig 0,371 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Independency* tidak mempengaruhi harga saham
- (H₅) yang mengatakan bahwa *fairness* mempengaruhi harga saham ditolak, karena angka sig 0,329 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *fairness* tidak mempengaruhi harga saham.

2. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	19.753	5	3.951	5.394	.001 ^b
Residual	26.366	36	.732		
Total	46.119	41			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), fairness, Transparency, Accountability, Responsibility, Independency

Sumber : hasil olah SPSS 21, 2018

Dan pada uji F diatas didapatkan taraf signifikan 0,001 karena nilai signifikan (sig) jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi harga saham atau dapat dikatakan bahwa faktor *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency*, *fairness* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

3. Uji Determinan (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.654 ^a	.428	.349	.85580	2.425

a. Predictors: (Constant), fairness, Transparency, Accountability, Responsibility, Independency

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : hasil olah SPSS 21, 2018

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai R square adalah 0,428 hal ini berarti seluruh variabel bebas yakni *transparency* (X1), *Accountability* (X2), *Responsibility* (X3), *Independency* (X4), *fairness* (X5) mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 42.8% terhadap variabel harga saham (Y), sedangkan sisanya sebesar 57.2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak masuk dalam penelitian.

3. Uji t (Uji Parsial)

(UJI PARSIAL)

Variabel	t hitung	t tabel	sig
X1	2.481	.312	.018
X2	-1.024	.312	.313
X3	1.065	.312	.294
X4	.907	.312	.371
X5	.989	.312	.329

Sumber : *hasil olah SPSS 21, 2018*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperhatikan pada tabel diatas, dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independent (X) tersebut terhadap variabel dependen (Y) sebagai berikut:

a. Transparency (X1)

Nilai t hitung untuk variabel *Transparency* sebesar 2,481. Sementara itu nilai t tabel variabel ini pada tabel distribusi 5% sebesar 0,312. Hal ini berarti t hitung (2,481) lebih besar dibandingkan t tabel (0,312). Dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,018. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Transparency (X1)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y)

b. Accountability (X2)

Nilai t hitung untuk variabel *Accountability* sebesar -1,024. Sementara itu nilai t tabel variabel ini pada tabel distribusi 5% sebesar 0,312. Hal ini berarti t hitung (-1,024) lebih kecil dibandingkan t tabel (0,312). Dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,313. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Accountability (X2)* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham (Y)

c. Responsibility (X3)



Nilai t hitung untuk variabel *Transparency* sebesar 1,065. Sementara itu nilai t tabel variabel ini pada tabel distribusi 5% sebesar 0,312. Hal ini berarti t hitung (1,065) lebih besar dibandingkan t tabel (0,312). Dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,294. Jadi bisa disimpulkan bahwa variabel *Responsibility* (X3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham (Y).

d. *Independency* (X4)

Nilai t hitung untuk variabel *Independency* sebesar 0,907. Sementara itu nilai t tabel variabel ini pada tabel distribusi 5% sebesar 0,312. Hal ini berarti t hitung (0,907) lebih besar dibandingkan t tabel (0,312). Dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,371. Jadi bisa disimpulkan bahwa variabel *Independency* (X4) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham (Y).

e. *Fairness* (X5)

Nilai t hitung untuk variabel *Fairness* sebesar 0,989. Sementara itu nilai t tabel variabel ini pada tabel distribusi 5% sebesar 0,312. Hal ini berarti t hitung (0,989) lebih besar dibandingkan t tabel (0,312). Dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,329. Jadi bisa disimpulkan bahwa variabel *Transparency* (X5) berpengaruh negative dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y)

5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.80191950
	Absolute	.097
	Positive	.083
	Negative	-.097
	Kolmogorov-Smirnov Z	.631
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.821

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui hasil untuk nilai normalitas masing-masing variabel nilai *Probability Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu $0,821 > 0,05$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa berdistribusi normal dan masing-masing variabel baik variabel bebas maupun terikat.

6. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.232	2.968		1.089	.283		
Transparency	.468	.188	.423	2.481	.018	.545	1.834
Accountability	-.177	.173	-.149	-1.024	.313	.752	1.330
Responsibility	.074	.070	.167	1.065	.294	.645	1.549
Independency	.206	.227	.174	.907	.371	.432	2.315
Fairness	.205	.207	.175	.989	.329	.507	1.972

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai VIP untuk seluruh variabel sebesar $1.834 < 10$ dan tolerance sebesar $> 0,10$. Maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan dari hasil analisis tersebut :

1. Berdasarkan pengujian secara serempak/simultan (Uji F), ternyata hasil penelitian membuktikan bahwa semua variabel independen yaitu (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, fairness*) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu *Transparency* (X1), *Accountability* (X2), *Responsibility* (X3), *Independency* (X4), *fairness* (X5). Memiliki kontribusi secara bersama-sama terhadap variabel terikat



yaitu harga saham. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak masuk dalam penelitian.

2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) dapat diketahui bahwa variabel *Transparency* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y), *Accountability* (X2) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham (Y), *Responsibility* (X3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham (Y), *Independency* (X4)) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham (Y), *fairness* (X5) berpengaruh negative dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) dapat diketahui bahwa variabel *transparency* (X1) memiliki pengaruh paling besar terhadap variabel harga saham (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana, dan Sifa, Spica L. 2010, Reaksi Pasar Publikasi Corporate Governance Perception Index Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Jakarta.
- Aprina, Desi. 2012. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan yang Diukur Melalui Economic Value Added. *Jurnal Akuntansi*. Jurusan Akuntansi Fakultas ekonomi: Universitas Gunadarma. Jakarta. diakses 10 April 2018
- Bangun, Primsa dan Jeffy. 2008. Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*. Volume 8.
- Brigham, dan Houston, 2010, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, cetakan edisi ke sebelas, salemba empat; Jakarta
- Carningsih. 2009. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Hubungan Antara Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*. Jurusan Akuntansi Fakultas ekonomi, Universitas Gunadarma. Jakarta.
- Duawulu, Junita Satrianingsih. 2014. Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Operating Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada PT. Mustika Ratu Tbk. *Other Thesis*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Evi Yuniarti dan Nurmala (2007). Analisis Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Retail Go Public di Bursa Efek Indonesia. *FORDEMA*, 7(2),145-154.
- Faizal. 2004. Analisis *Agency Cost*, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme *Corporate Governance*. *Simposium Nasional Akuntansi VII*. Denpasar.
- Forum for corporate governance in Indonesia (FCGI)*, 2010, Seri tata kelola perusahaan (good corporate) jilid II; peranan dewan komisaris dan komite audit dalam pelaksanaan good corporate, Bandung; kreasi total media
- Kurnia, Syafaatul. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Palembang.



PT. Bursa Efek Indonesia. *Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Good Corporate Governance)*. 2012. Jakarta.

Sefiana, Eka. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan yang telah Go Publik di BEI*. Skripsi Sarjana Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadharma, 2009. Jakarta.

Toruan, Antonius Jogi Mamora Lumban. (2016). *Pengaruh Good Corporate Governance Dalam Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013*. *Skripsi*. Universitas Negeri Surabaya.

Warsono. *GCG perkembangan pemikiran dan implementasinya 2016*, Yogyakarta; Pustaka Nusantara.

www.finance.yahoo.com Diakses pada tanggal 29 April 2018

www.idx.co.id Diakses pada tanggal 11 Mei 2018